



Gambaran Kepercayaan Diri Terhadap Harga Diri Pada Wanita Pekerja Seksual Di Kecamatan Baturaden

Antias Widia Asih¹, Siti Nurjanah²

¹Program Studi Keperawatan S1, Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Purwokerto, Indonesia

²Dosen Program Studi Keperawatan S1, Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Purwokerto, Indonesia

INFORMASI

Korespondensi:

antiaswidiaasih17@gmail.com

Keywords:

Confidence, Women, Self-Regard

ABSTRACT

Objective: To determine the relationship of female sex worker confidence in self-esteem in the Baturraden district.

Methods: This research uses a quantitative method of descriptive analytical research. The sampling technique used in this study is accidental sampling. Respond in this study as many as 30 people.

Results: The average selection of self-esteem before counseling increased self-confidence with self-esteem after self-confidence counseling was 4.54 with a p value = 0,000 (p-value <0.05).

Conclusion: This study shows that there is a relationship of confidence in the self-esteem of women sex workers in the Baturraden district.

PENDAHULUAN

Wanita Pekerja seks adalah seseorang yang menjual jasanya untuk melakukan hubungan seksual demi uang. Biasanya pelayanan ini dalam bentuk menyewakan tubuh. Di Indonesia Wanita pekerja seks sebagai pelaku pelacuran sering disebut sebagai sundal atau sundel yang menunjukkan bahwa perilaku perempuan sundal itu sangat begitu buruk hina dan menjadi musuh masyarakat (Harnani, 2015). Wanita pekerja seksual adalah bentuk penyimpangan seksual dengan pola dorongan seks yang tidak wajar, tidak terorganisasi dalam kepribadian sehingga hubungan seks tersebut bersifat impersonal, tanpa kasih sayang, berlangsung cepat tanpa mendapatkan orgasme di pihak wanita atau pengertian singkatnya adalah mengadakan hubungan seks dengan membayar Surnaryo (2009).

METODE

Metode penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen dengan jenis penelitian deskriptif analisis (Sugiyono, 2011). Dengan mengobservasi sebanyak 2 kali sebelum dan sesudah di beri perlakuan. Teknik sampling menggunakan *accidental* sampling. Kriteria inklusi pada penelitan ini adalah : 1) wanita bekerja sebagai wanita pekerja seksual : 1) wanita yang bersedia menjadi responden. Kriteria eksklusi : 1) wanita pekerja seksual yang masih memiliki keinginan menjadi pekerjaan komersil: 2) wanita pekerja seksual yang tidak bersedia menjadi responden. Jumlah sampel pada wanita pekerja seksual sebanyak 40 wanita pekerja seksual. Tempat dan waktu penelitian dilaksanakan di wilayah kecamatan Baturraden pada bulan Januari 2020. Instrumen pada penelitian ini menggunakan skala harga diri dan teknik pengumpulan data dengan mengisi kuesioner yang dilakukan sendiri oleh responden sebelum dilakukan pendidikan kesehatan.

HASIL

1. Hasil Karakteristik Responden

a. Hasil Penelitian Karakteristik responden. Hasil penelitian menunjukkan bahwa WPS di Kecamatan Baturraden yang berusia 20 tahun sebanyak 7 orang (23.3%). Dan usia 18,19,23,25 sebanyak 4 orang (13.3%), usia 17, dan 22 tahun sebanyak 2 orang (6,7), usia 21,26,30 tahun hanya 1 orang (3.3%).

b. Hasil Karakteristik Pendidikan Responden.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa WPS di Kecamatan Baturraden yang paling banyak pendidikan terakhir terakhir (SMP) Sekolah Menengah Pertama sebanyak 16 orang (53.3%), yang berpendidikan terakhir (SD) Sekolah Dasar sebanyak 13 orang (43.3%), dan yang berpendidikan terakhir (SMK) Sekolah Menengah sebanyak 1 orang (3.3%).

c. Hasil Penelitian karakteristik status pernikahan Responden

Hasil penelitian menunjukkan bahwa WPS di kecamatan Baturraden yang belum menikah sebanyak 25 orang (83.3%), yang sudah menikah sebanyak 2 orang (6.7%), dan yang sudah menjadi janda sebanyak 3 orang (10.0%).

2. Hasil Penelitian

Tabel 1. hasil penelitian Harga Diri WPS Sebelum Diberikan Peningkatan Kepercayaan Diri wilayah desa karangmangukecamatan Baturraden Kabupaten Banyumas

Harga Diri	N	Mean	Standar Deviation	Standar Error Mean
Pre Test	30	15.16	2.93708	53623

Hasil penelitian menunjukkan bahwa harga diri WPS di Kecamatan Baturraden sebelum diberikan peningkatan kepercayaan diri diperoleh nilai rata – rata sebesar 15.16, dengan Standar Deviation sebesar 2.93708, dan standar error mean sebesar 53623.

Tabel 2. hasil penelitian di Harga Diri WPS Sesudah Diberikan Peningkatan Kepercayaan Diri

Harga Diri	N	Mean	Standar Deviation	Standar Error Mean
Post Test	30	19.70	3.13105	57165

Hasil penelitian menunjukkan bahwa harga diri PWS di Kecamatan Baturraden sesudah diberikan peningkatan kepercayaan diri diperoleh nilai rata – rata sebesar 19.70, dengan Standar Deviation 3.13105, dan Standar error mean 57165.

PEMBAHASAN

Wanita menjadi pekerja seksual memiliki faktor yang mempengaruhi seseorang menjadi wanita pekerja seksual dari tiap subyek saat mereka ditawarkan sebuah pekerjaan dan menghasilkan uang yang banyak mereka langsung tertarik. Karena mereka semua tinggal dalam lingkungan bersama keluarga dan masyarakat mereka mendapatkan dukungan dari keluarga dan teman-temannya. Dengan dukungan dari orang-orang terdekat dan pengalaman yang telah mereka dapatkan, mereka berusaha sedikit demi sedikit untuk memiliki dan membangun kembali kepercayaan diri dan harga diri dengan status mereka sekarang sebagai mantan wanita pekerja seksual untuk berinteraksi dengan masyarakat dan lingkungan sekitar (Rilla dan Tias, 2012).

KESIMPULAN

Bedasarkan hasil dan pembahasan penelitian diatas peneliti menyimpulkan sebagai berikut: Karakteristik responden sebagian besar berusia 20 tahun sebanyak 7 orang (23.3%) Skor harga diri wanita pekerja seksual sebelum diberikan penyuluhan peningkatan kepercayaan diri yaitu diperoleh nilai rata-rata sebesar 15.16, dengan Standar Deviation sebesar 2.93708, dan standar error mean sebesar 53623, Skor harga diri wanita pekerja seksual sesudah diberikan penyuluhan kepercayaan diri, yaitu diperoleh rata-rata sebesar 19.70, dengan Standar Deviation 3.13105, dan Standar error mean 57165, Perbedaan rata – rata skor harga diri antara pre test dan post test mengalami peningkatan yaitu sebesar 4.54 dan nilai $p\text{-value} = 0.000$ ($p\text{-value} < 0.05$).

SARAN

Kolaborasi strategi yang efektif dan efisien untuk meningkatkan kualitas pelayanan dan hasil kesehatan pasien sehingga perlu terus menerus diupayakan untuk ditingkatkan dan dikembangkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Annisa Adhilla. (2019). *Self Esteem Pada Wanita yang Bekerja Sebagai Wanita Tuna Susila*. Skripsi Keperawatan.
- Harnani, Yessi. Marlina, H. Kursani, E. (2015). *Teori Kesehatan Reproduksi*. Yogyakarta: Deepublish.
- Kemenkes RI (2011). *Direktoral jendral pengendalian penyakit dan penyehatan lingkungan*. Pedoman IMS.
- Kartini Kartono. (2011). *Patologi Sosial jilid 1*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. M. Fajar Sodik,

Siti Nurlaela & Pramono Hadi. (2014). *Pengembangan Sosial Kemasyarakatan Pembinaan Mental Spiritual Bagi Para Mantan Pekerja Seks Komersil Di Surakarta*. Jurnal Ilmu Keperawatan.

Mauliawati & Fathul. (2014). *Kebahagiaan Ditinjau dari Status Pernikahan dan Kebermaknaan Hidup*. Jurnal Fakultas Psikologi.

Rilla.S & Tias.P.S. (2012). *Studi Kasus Kepercayaan Diri Pada Wanita Tuna Susila Di Jakarta*. Jurnal Keperawatan.

Septiana. (2014). *Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Tingkat Pengetahuan Remaja Tentang Sistem Reproduksi Kesehatan dalam Menghindari menjadikan Remaja Menjadi WPS di SMP Islam Rumah Cipta*. Jakarta : Skripsi Ilmu Keperawatan.

Stuart, G.W. (2013). *Prinsip dan Praktik Keperawatan Kesehatan Jiwa* Stuart (Terjemahan B.A.Keliat). Singapore : Elsevier Singapore Pte Ltf.

Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung : Alfabeta.